

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.

Desain pada penelitian merupakan rencana untuk dilakukan peneliti ketika merumuskan masalah, pengumpulan, pengukuran, pengolahan dan analisis data untuk menjawab tujuan dari penelitian (Indrawati, 2015:113). Sedangkan desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan penelitian kausal, merupakan mengukur bagaimana hubungan suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Dan penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif, dimana datanya tersebut akan diperoleh dengan cara dikumpulkan untuk peneliti analisis dan penelitian ini akan menggunakan SPSS 25 (*Statistic Package for the Sosial Sciences*). Dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji analisis linear berganda, uji F, uji T dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.2. Operasional Variabel.

Operasional variabel merupakan gambaran bagaimana variabel akan mempunyai pengertian secara spesifik yang ditinjau dari Variabel yang nilainya akan mempengaruhi variabel lain.

3.2.1. Variabel Bebas (Independent).

Dalam penelitian ini variabel independent adalah kualitas pelayanan, promosi pemasaran, dan kepuasan konsumen.

1. Kualitas pelayanan (x1)

Pelayanan adalah suatu tindakan perusahaan atau produsen dimana dalam rangka dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan ataupun konsumen.(Manap, 2016).

2. Promosi pemasaran (x2)

Promosi juga merupakan salah satu faktor penentu dalam kesuksesan dalam program pemasaran. (Fahmi, 2016)

3. Kepuasan konsumen (x3)

Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang konsumen.(Kotler, 2012)

3.2.2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

1. Keputusan pembelian (y)

Keputusan pembelian merupakan keputusan untuk membeli merek yang paling disukai dan menguntungkan bagi konsumen dimana hal tersebut terjadi ketika konsumen telah menggunakan sebuah produk, kemudian mereka akan

mengevaluasi kinerja didasarkan pada harapan mereka.(A. F. Wibowo & Riyadi, 2017).

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi (Sujarweni, 2014) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para konsumen yang telah kembali membeli Rumah di Perumahan Bukit Barelang Piayu Periode 2018-2020 berjumlah 133 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Penulis mengambil 100 sampel konsumen yang telah kembali membeli rumah di perumahan Bukit Barelang Piayu Periode 2018-2020. Berdasarkan rumus Slovin.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Rumus slovin pada penelitian penulisan skripsi ini dipergunakan sebagai teknik penarikan sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin.

Dimana;

1 = Konstanta

N = Ukuran population

n = Ukuran sample

E^2 = Kelonggaran ketidakstabilan

Sesuai rumus di atas yang dipergunakan dipenelitian ini sampel akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{133}{1+133(0,05^2)} \\ &= \frac{133}{1+0,3325} \\ &= \frac{133}{1,3325} \\ &= 99,812 \end{aligned}$$

Dilakukan perhitungan dengan menggunakan 99, 812 sampel dibulatkan menjadi 100 responden menggunakan rumus slovin.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan mengumpulkan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2012), berikut penjelasan sumber:

1. Sumber Primer: Sumber data yang langsung diterima oleh peneliti.
2. Sumber Sekunder: Sumber data yang tidak langsung diterima oleh peneliti, melainkan mendapatkan data dari orang lain.

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan kuesioner dan teknik pengumpulan data secara langsung serta memberikan responden dengan pertanyaan ataupun informasi. Dalam pengukuran tersebut, setiap responden akan di tanya pendapatnya masing-masing tentang pertanyaan atau pernyataan dan konsumen atau responden bersedia memberikan penilaian skala dari 1 sampai 5 tanpa pemaksaan dari salah satu pihak.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu – ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2012:93)

3.5. Metode Analisis Data

Didalam suatu teknik analisis data yang akan digunakan, dengan diarahkannya atau bertujuan untuk memenuhi rumusan dalam proposal tersebut dan hipotesis yang mau diuji. (Sugiyono, 2012:243).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan atau mendefinisikan data yang sudah dikumpulkan dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang sedang berlangsung atau berlaku untuk umum atau analisis deskriptif adalah bentuk analisis yang hasil yang sesuai pada sampel yang akan diuji generalisasinya. Analisis deskriptif dan dilaksanakan dengan cara hipotesis deskriptif. Adapun jawaban dari analisisnya tersebut ialah bisa digeneralisasikan maupun tidak sebuah hasil hipotesis (Sugiyono, 2012:147).

3.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas merupakan data yang berpengaruh pada tepatnya pengujian suatu hipotesis tersebut tentang hubungan antar variabel yang dipakai dalam pengujian tersebut

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data dapat menghitung atau meneguji sesuatu dengan tepat apa yang hendak dihitung atau diuji. Validitas adalah derajat akurasi antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dalam penelitian ini akan memberi bukti bahwa valid atau tidak validnya item kusioenr yang telah didapatkan oleh peneliti dan peneliti mendapatkan hasil dari melihat nilai koefisien korelasi pearson product moment (Sarwono, 2012:225) Untuk melakukan

kelayakan item yang akan dipakai ialah adanya uji signifikansi koefisien korelasi terhadap tingkat 0,05. Jumlah nilai koefisien korelasi pearson product momen bisa didapatkan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Pearson Product Momen

diketahui:

R_{xy} = Koefisien korelasi

I = nilai item

x = nilai jumlah x

n = total banyaknya subjek.

Terdapat kriteria yang dapat diterima atau tidaknya pada data yang valid ataupun data belum valid, apabila:

1. Apabila jumlah correlated item total correlation r hitung $>$ r tabel nilainya positif dan item-item terhadap pernyataan setiap variabel penelitian dapat dikatakan valid.
2. Apabila jumlah correlated item total correlation r hitung $<$ r tabel nilainya positif dan item-item pada pernyataan setiap variabel penelitian dapat dikatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reabilitas

Reabilitas mempunyai tujuan yaitu untuk mendapati hasil penilaian atau pengukuran yang masih sama, dan apabila pengukuran di lakukan dua kali ataupun lebih pada gejala yang serupa maka dapat di lakukan dengan menggunakan alat pengukur yang sama dan ujian reabilitas alat ukur tersebut bisa dilakukan secara internal serta eksternal. Adapun secara internal pengujian akan dibuat dengan menganalisis konsistensi item-item yang terdapat dalam instrument dan menggunakan teknik khusus, dan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test retest*, *equivalent* ataupun gabungan keduanya dan menunjukkan konsistensi serta stabilitas dari suatu skor atau skala pengukuran dalam program SPSS, metode ini digunakan untuk pengujian reabilitas ini yang dengan menggunakan metode *Spearman-Brown* (A. E. Wibowo, 2017) digunakan suatu rumus:

$$r_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1+r_{pm}} \quad \text{Rumus 3. 3 Spearman-Brown}$$

Diketahui:

r_{sb} = jumlah realibilitas instrumen

r_{pm} = jumlah korelasi product moment

Salah satu alat pengukur yang di katakan bagus atau mantap bisa juga dikatakan konsisten, jika dalam menilai sesuatu berulang kali serta sarana untuk mengukur tersebut memperlihatkan hasil serupa pula ataupun kondisi yang serupa. Berhubung dengan hal tersebut, didalam pengukuran penelitian pasti diperrtukarkan unsur kesalahan. Dimana semakin kecil kesalah tersebut dalam pengukuran maka semakin

reliabel alat pengukuran tersebut. Jika nilai Alpha > 0,6 maka hasilnya adalah reliabel. Dan uji realibilitas ini dihitung dengan menggunakan cara mengkorelasikan skor jumlah satu dengan skor jumlah yang lainnya kemudianlah hasil tersebut dapat membandingkan suatu nilai yang kritis signifikansi 5%. Apabila koefisien korelasi tersebut lebih besar dari nilai kritis, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel.

Adapun kriteria yang diterima dalam suatu data yang reliabel, apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dibandingkan nilai kritis product moment, ataupun nilai r tabel bisa didapatkan melalui nilai batasan yang sudah ditentukan, contohnya andai 0,6 mempunyai reliabilitas sedikit atau kurang, dan jumlah 0,7 dapat diterima serta nilai diatas 0,8 dianggap sempurna ataupun dapat dikatakan nilai yang baik. Berikut ini terdapat tabel yang dianjurkan dari beberapa peneliti untuk cara membandingkan nilai tersebut dengan tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas tersebut

Tabel 3. 2 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,20-0,339	Rendah
3	0,40-0599	Cukup
4	0,60-0799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat Tinggi

3.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang membuat kacau atau peganggu dapat juga dikatakan residual memiliki distribusi yang normal. Adapun model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati normal serta beberapa syarat lulus uji tersebut diantaranya ialah:

1. Data harus memenuhi syarat uji asumsi klasik tersebut.
2. Terdapat sifat yang saling ketergantungan antara dua variabel yang akan diteliti.
3. Adanya hubungan linear dari variabel yang akan diteliti oleh peneliti.
4. Data tersebut wajib memenuhi distribusi normal serta data mempunyai skala rasio atau interval.

Dan di dalam suatu nilai residu, data terdistribusi normal maka akan membentuk kurva, yang membentuk seperti lonceng (bell-shaped curve).

Adapun kriteria data terdistribusi normal atau tidak normal berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov yang menyatakan sebagai berikut:

1. Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov Sig. $> 0,05$ menyatakan bahwa data berdistribusi tersebut normal.
2. Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov Sig. $< 0,05$ menyatakan bahwa data berdistribusi tersebut tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memudahkan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Salah satu upaya untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas yaitu dengan melihat *Tolerance* dan *Variance inflation factor (fiv)*, kegunaan *Tolerance* untuk mengukur variabel independen yang sudah ditetapkan dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* pada umumnya bertujuan untuk memperlihatkan adanya Multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011) Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memudahkan dalam menguji apakah dalam bentuk regresi ditemukan kesamaan varians dari satu penelitian ke penelitian yang lain sama, maka dari itu disebut heteroskedastisitas. Apabila ada pola yang tertentu, seperti halnya titik yang sudah ada dan berbentuk suatu pola yang teratur (bergelombang dan melebar, kemudian akan menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika ada pola yang nampak jelas, dan titik-titik menyebar di atas serta di bawah 0 pada Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

3.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun model dari regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda.

Keterangan:

Y	: Keputusan pembelian
X1	: Kualitas pelayanan
X2	: Promosi pemasaran
X3	: Kepuasan konsumen
a	: Konstanta
b1, b2 ,b3	: Koefisien regresi
e	: Variabel pengganggu.

3.8. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji T dan uji F.

1. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2014). Rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 T Hitung

Keterangan:

t : Nilai thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

r : Koefisien Korelasi

r²: Koefisien Determinasi

n : Sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

- a) Bila nilai mutlak thitung > ttabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima, sebaliknya.
- b) Jika dikatakan tidak signifikan bilai nilai thitung < ttabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima dari hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

2. Uji F.

Uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014). Rumus untuk mencari F:

$$F: \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Rumus 3. 6 F hitung.

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

K = Banyak variabel independen (bebas)

N = Banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

- a) Jika dikatakan signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima sebaliknya.
- b) Jika dikatakan tidak signifikan maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.9. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka

kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat. Yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.10. Lokasi dan jadwal penelitian.

1. Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perumahan Bukit Barelang yang tepatnya berada di Kawasan Piayu.

2. Jadwal penelitian.

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Waktu dan Kegiatan Penelitian

Tahapan penelitian	Bulan					
	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020	Januari 2021	
Pengajuan judul						
Penentuan objek penelitian						
Pengajuan Bab I						
Pengajuan Bab II						
Pengajuan Bab III						
Penelitian Lapangan pengumpulan data						
Pengolahan Data						
Pengajuan IV dan Bab V						
Pengumpulan Skripsi						